

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Samatowa, 2010: 2). IPA adalah ilmu yang mempelajari lingkungan nyata baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati. Menurut Samatowa (2010: 4) IPA diajarkan di sekolah dasar dengan alasan bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa, IPA merupakan suatu mata pelajaran memberikan kesempatan berpikir kritis, IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang bersifat hapalan belaka, IPA merupakan mata pelajaran yang mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Keseluruhan proses belajar mengajar termasuk dalam pembelajaran IPA terjadi interaksi antara siswa dan guru dengan materi pelajaran. masing–masing komponen ini saling mempengaruhi sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen yang utama dalam proses belajar adalah siswa, hal ini dapat dipahami karena yang harus mencapai tujuan atau yang harus berkembang adalah siswa. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran sangat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari perolehan hasil belajar siswa. Hasil belajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor *eksternal* merupakan faktor dari luar diri siswa. Salah satu faktor

eksternal adalah sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, metode serta model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Semua perangkat pembelajaran telah dilengkapi oleh guru dalam mencapai tujuan yakni hasil belajar pada proses pembelajaran untuk melihat hasil belajar dari seorang siswa. Tetapi tidak semua hasil belajar yang mencapai kriteria ketuntasan.

Menurut pendapat wali kelas IV SDN 7 Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo pada observasi awal peneliti sebelum digunakan atau diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, daya serap hasil belajar siswa kelas IV pada materi sumber daya alam tahun ajaran 2011-2012 mencapai 20% dari indikator kinerja yang telah ditetapkan pada penelitian ini yakni 75%, artinya masih 55% yang harus diberikan tindakan. Dengan melihat daya serap tersebut maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam masih rendah atau masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam disebabkan dalam pembelajaran sistem mengajar guru kurang bervariasi terutama penggunaan model pembelajaran sehingga pembelajaran kurang disenangi. guru hanya monoton pada satu model pembelajaran yang membuat keaktifan siswa dalam pembelajaran masih kurang terutama dalam mengerjakan tugas kelompok hanya satu atau dua siswa yang berperan aktif. untuk itu perlu diberikan perbaikan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga nantinya hasil belajar siswa akan meningkat pula. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam yakni melalui model pembelajaran kooperatif tipe

Numbered Heads Together. Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* diharapkan siswa dapat bekerja sama dan selalu siap untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* juga akan menjadikan siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, sehingga pembelajaran ini mencerminkan pembelajaran yang aktif .

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* di Kelas IV SDN 7 Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam.
2. Sistem mengajar guru kurang bervariasi terutama penggunaan model pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Pengerjaan tugas kelompok hanya satu dua orang siswa yang aktif .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV SDN 7 Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber daya alam di kelas IV SDN 7 kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, yaitu model pembelajaran yang membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil dan setiap siswa dalam kelompok tersebut mendapatkan sebuah nomor, kemudian secara acak guru akan memanggil nomor dari siswa tersebut, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
6. Kesimpulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* di kelas IV SDN 7 kecamatan Telaga Biru kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Peneliitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.

2. Bagi Guru

Sebagai informasi bagi guru-guru SDN 7 Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan juga sebagai bahan tinjauan ulang guna mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru.

4. Peneliti

Dengan melaksanakan penelitian ini peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.